

Reverend Insanity Chapter 213 Bahasa Indonesia

Bab 213: Jebakan

Di dunia ini, bukan hanya manusia yang tahu cara menyeduh anggur.

Catatan anggur paling awal berasal dari legenda Ren Zu.

Kedua mata Ren Zu berubah menjadi putra tertuanya, Verdant Great Sun, dan putri Desolate Ancient Moon.

Green Great Sun selalu bersama Desolate Ancient Moon, dan hubungan dekat ini menciptakan perasaan terhadap saudara perempuannya sendiri. Namun, Desolate Ancient Moon menolak rayuannya.

Great Sun yang menghijau kesal karena ini, dan tahu dia membutuhkan bantuan, maka dia bertanya kepada Wisdom Gu.

Pada awalnya, Gu Kebijakan mengabaikannya dan menghindarinya sebisa mungkin. Tapi Matahari Besar yang Hijau terus bertahan, dan Wisdom Gu tidak tahan lagi dengan gangguan ini, jadi itu memberitahunya cara – “Di timur berdiam sekelompok monyet persik madu. Minumlah anggur yang diseduh oleh mereka dan temui aku . “

Jadi, Matahari Agung yang Hormat pergi ke timur dan minum anggur.

Anggur yang diseduh oleh monyet persik madu adalah anggur buah. Dan sejak Verdant Great Sun meminum anggur dan kembali, wajahnya merona merah. Dia menampar bibirnya saat mengingat rasanya: “Jadi, anggur itu manis.”

Gu Kebijakan tersenyum dan berkata: “Di barat terletak sekelompok monyet psikis. Pergi cicipi anggur yang diseduh oleh mereka.”

Anggur yang diseduh oleh monyet psikis adalah anggur pahit. Great Sun yang hijau pergi ke barat dan meminum anggur; Sejak saat itu, lidahnya berubah warna menjadi coklat kekuningan. Dia mengingat rasanya dengan ekspresi pahit: “Jadi, anggur juga bisa pahit.”

Kebijakan Gu berkata kepadanya lagi: “Anggur itu pahit dan manis, cinta itu sama dan kehidupan manusia lebih dari itu. Di utara berdiam sekelompok monyet vajra. Mereka juga menyeduh anggur, cicipi.”

Monyet vajra menyeduh anggur yang kuat.

Sun Agung yang Menghijau sangat menikmati anggur ini, dan meminumnya sampai dia mati mabuk.

Dia merasa anggur ini benar-benar sesuai dengan seleranya, dan ingin minum lebih banyak lagi setelah mabuk. Dia minum dari mangkuk pada awalnya sebelum mencoba meminumnya langsung dari

toples anggur.

Akhirnya, dia mulai muntah. Anggur mulai menunjukkan efeknya, membuatnya merasakan sakit yang tak tertahankan.

Dia merasakan bagian dalam tubuhnya terbakar, seolah-olah lahar mengalir melalui mereka.

“Ini terlalu panas!” Dia berteriak. Semua api mengalir secara terbalik menuju kepalanya dan rambutnya mulai terbakar. Sejak saat itu, rambutnya terbakar tanpa henti seperti api.

Ketika Verdant Great Sun terbangun, dia melihat Wisdom Gu menatapnya.

“Apa pendapatmu tentang anggur kental?” The Wisdom Gu bertanya.

Great Sun yang menghiu menghela nafas: “Saya mengerti sekarang, tidak peduli seberapa bagus anggur itu, Anda akan memuntahkannya jika Anda minum terlalu banyak; semuanya harus diambil dengan tidak berlebihan.”

Gu Kebijaksanaan tertawa terbahak-bahak: “Di utara berdiam sekelompok monyet Skywater. Anggur mereka juga cukup enak, coba cicipi.”

Anggur monyet air langit adalah anggur bening dan benar-benar kebalikan dari anggur kental.

Green Great Sun dengan ringan mencicipi anggur, dan saat dia melakukannya, dia benar-benar melupakan semua kekhawatirannya dan merasa seperti melayang di udara, dengan tatapan kabur dan mabuk di matanya.

Gu Kebijaksanaan bertanya lagi tentang pengalamannya. Dia dengan ringan melambaikan tangannya: “Setelah mengetahui nikmatnya anggur, aku tidak akan menyebarkannya kepada mereka yang tidak mabuk.”

Gu Kebijaksanaan terkekeh dan pergi dengan tenang...

Jadi, manusia bukanlah spesies pertama yang menyeduh anggur, melainkan monyet-monyet yang lebih unggul dari manusia.

Kelompok monyet biasa semua tahu cara menyeduh anggur.

Anggur berbeda dari satu kelompok monyet ke monyet lainnya, dengan semua jenis rasa. Namun, manusia secara kolektif menyebut anggur yang diseduh oleh monyet sebagai anggur monyet.

Fang Yuan telah memilih gua ini untuk beristirahat karena dia merasakan tanda terobosan dalam kultivasinya dan berhenti di gua ini untuk berkonsentrasi untuk menembus kemacetan. Alasan lain adalah anggur monyet.

Semakin tinggi peringkat cacing Gu, semakin banyak makanan yang mereka konsumsi dan pada saat yang sama, periode makan mereka meningkat.

Fang Yuan telah membuat persiapan yang cukup, tetapi kapasitas penyimpanan bunga tusita terbatas; setelah konsumsi dalam seluruh perjalanan ini, ada beberapa ruang kosong yang akan lebih dari cukup

untuk menyimpan anggur monyet.

Anggur memiliki kegunaan lain juga – mendisinfeksi luka dan menghangatkan tubuh. Perbaikan terbalik empat rasa minuman keras cacing juga membutuhkan anggur sebagai bahan tambahan. Bahkan jika kondisi untuk pemurnian terbalik tidak terpenuhi, memiliki anggur sebagai makanan cadangan untuk cacing minuman keras empat rasa sudah cukup baik.

Namun, mendapatkan anggur monyet tidaklah mudah.

Kelompok monyet rok rumput ini adalah kelompok seratus binatang tetapi skala mereka mendekati kelompok seribu binatang, dan memiliki 3 ratus raja monyet binatang.

Monyet adalah kelompok yang bersatu dan menghadapi musuh dalam kelompok. Bai Ning Bing mungkin adalah master Gu tingkat puncak peringkat tiga, tapi dia sendirian dan mencoba memaksa masuk, hanya akan menyebabkan bencana.

Dan meskipun Fang Yuan telah maju ke peringkat satu tahap tengah, jumlah bantuan yang bisa diberikan kemajuannya hampir tidak ada dalam situasi ini.

Namun, Fang Yuan bertekad untuk mendapatkan anggur monyet dan Bai Ning Bing mengkhawatirkan hal ini.

“Jadi, kita perlu menggunakan otak kita, ikuti saya.” Fang Yuan berdiri dan menepuk bahu Bai Ning Bing. Dia dengan hati-hati menginjak tanah, menghindari Charred Thunder Potato yang terkubur, dan berjalan keluar gua.

Di luar gua terdapat pepohonan yang rimbun, sinar matahari yang cerah, dengan kicau burung dan aroma bunga di udara.

Beberapa saat kemudian, keduanya mendekati wilayah kelompok kera.

Fang Yuan mengamati dengan cermat dan akhirnya memilih daerah yang miring.

Dia mengamati area dari tempat yang lebih tinggi sebelum mengganggu kepalanya dengan puas. Dia menginjak tanah dan berkata: “Ayo kita gali di sini.”

Setelah cukup waktu berlalu untuk batang dupa untuk dibakar, daerah lereng yang menghadap matahari ini digali oleh keduanya, dengan kedalaman tiga puluh kaki dan diameter lima puluh kaki.

Gu.

Fang Yuan berjongkok di dasar lubang ini, dan memanggil gu dengan pikiran.

Gu ini menyerupai kentang, dengan permukaan yang tidak rata dan lubang-lubang kecil di sekelilingnya. Terlepas dari penampilannya, itu adalah peringkat tiga gu asli.

“Esensi purba saya tidak akan cukup, saya akan meminjamkannya kepada Anda.” Fang Yuan menyerahkan Ibu Kentang Guntur Guntur Gu kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing memegang gu dan menuangkan esensi primitifnya ke sana; segera, kecambah hijau

tumbuh dari lubang kecil di permukaan kentang induk.

Kecambah tumbuh dengan cepat, berbunga dan berbuah.

Setelah beberapa saat, jari buah hijau tua yang tebal itu matang sepenuhnya. Tunasnya layu dan jatuh dengan buah di tangan Bai Ning Bing.

Fang Yuan mengambil buah-buahan hijau tua ini dan dengan hati-hati menyaringnya; membuang cangkang yang buruk, mati atau kosong. Setelah dilakukan seleksi, buah yang tersisa kurang dari sepertiga.

Buah-buahan ini adalah Charred Thunder Potato Gu, peringkat dua gu. Begitu mereka dikubur di dalam tanah, mereka tumbuh dengan bantuan kesuburan tanah, dan selama ada makhluk hidup yang melangkah di dekatnya, getaran itu akan menyebabkan Guntur Guntur Potato Gu meledak sendiri.

Fang Yuan memegang salah satu buah dan langsung menghaluskannya. Saat dia menjepitnya di antara jari-jarinya, dia menuangkan esensi purba tembaga hijaunya ke sana; Gu Kentang Guntur Gosong mulai memancarkan cahaya hijau redup dan perlahan melayang ke atas.

Dengan pergeseran pikirannya, Charred Thunder Potato Gu dengan cepat mengebor ke tanah.

Fang Yuan sengaja menguburnya jauh di dalam tanah, berhenti hanya ketika kentang gu itu terkubur sejauh satu lengan ke tanah.

Laut purba di celahnya dengan cepat berkurang saat kesuburan di sekitarnya berkumpul menuju Gu Kentang Guntur Guntur. Dalam persepsi Fang Yuan, gu rumput kecil ini langsung tumbuh menjadi kentang seukuran kepalan tangan.

Ini adalah Charred Thunder Potato Gu dewasa yang bisa meledak bahkan dengan sedikit getaran.

Bai Ning Bing kagum pada pemandangan ini: “Sepertinya jalan iblis, majikan wanita Gu mengubur Guntur Guntur Kentang Gu di dekat permukaan bumi, membuatnya mudah meledak sendiri. Cara Anda menguburnya, seharusnya tidak meledak bahkan jika Aku melangkah di atasnya, bukan? “

“Tentu,” jawab Fang Yuan dan melanjutkan pekerjaannya.

Mulut Bai Ning Bing berkedut, Fang Yuan tidak menjawabnya dengan benar, dan dengan sikap bangga, dia tidak bertanya lagi, melainkan memusatkan pandangannya dan mulai merenungkannya sendiri.

Setelah bersama Fang Yuan untuk waktu yang lama, dia tahu Fang Yuan tidak pernah melakukan gerakan yang tidak berguna.

Fang Yuan berdiri hanya setelah mengubur lapisan lubang ini; Dia menyeka keringat di keningnya sebelum memanggil Bai Ning Bing untuk mengubur lubang bersama.

Tetapi setelah hanya menutupi lubang sebentar, ketika dasar lubang dinaikkan sejauh lima belas kaki, Fang Yuan memerintahkan untuk berhenti, lalu dia terus mengubur Gu Kentang Guntur Gosong lainnya.

Bai Ning Bing segera menyadari rencana Fang Yuan setelah melihat ini.

“Jadi seperti itu. Guntur Guntur Potato Gu hanya peringat dua gu dan peledakan diri hanya satu yang memiliki kekuatan terbatas. Dengan mengubur mereka seperti ini, begitu mereka meledak, bahkan seribu raja binatang buas mungkin tidak bisa lepas dengan mudah. Tapi bagaimana Anda akan memikat ketiga raja monyet itu ke sini? “

Charred Thunder Potato Gu adalah gu ofensif, tapi tidak bisa dipindahkan, yang sangat menurunkan nilai praktisnya.

“Betapa sulitnya itu? Pada waktu yang tepat, kita hanya akan menangkap dua hingga tiga monyet rok rumput muda dan mencicipi otak mereka di sini. Pada saat itu, jeritan sengsara mereka pasti akan menarik perhatian kelompok monyet yang marah. Itu hanya monyet biasa. kelompok pertama yang bisa kamu blokir dan kalahkan. Maka itu haruslah tiga raja monyet itu.” Fang Yuan menjawab sambil mengubur rumput Gu.

Bai Ning Bing tidak bisa menahan anggukan kepalanya.

Binatang buas adalah binatang buas, memiliki kecerdasan terbatas. Rencana Fang Yuan mungkin sangat kasar, tapi itu sangat praktis.

“Selama kita membunuh ketiga raja monyet, mendapatkan anggur monyet akan semudah kue. Tentu saja, akan lebih baik lagi jika kita bisa mengambil cacing Gu pada raja monyet itu.” Bai Ning Bing memikirkannya. .

Setelah ini, mereka menghabiskan sepanjang sore di lubang ini.

Bai Ning Bing memproduksi Gu Kentang Guntur Gosong terus menerus, setelah itu Fang Yuan secara pribadi akan menguburnya ke dalam tanah, dan kemudian keduanya akan mengubur lapisan tanah itu. Setelah satu lapisan tanah menjadi lapisan tanah lainnya, sampai lubang itu terisi ke permukaan.

Keduanya bersimbah keringat. Untungnya, Fang Yuan memiliki kekuatan dua babi hutan dan Bai Ning Bing juga telah mengembangkan kekuatan satu buaya sepenuhnya.

Namun, keesokan harinya, Fang Yuan tidak menunjukkan tanda-tanda berhenti dan terus menggali lubang lain.

Bai Ning Bing bingung karenanya.

Fang Yuan menjawab: “Hanya satu lubang tidak cukup sebagai jaminan, harus selalu ada rencana cadangan. Menjadi sedikit lebih siap selalu merupakan hal yang baik.”

Seperti ini, dalam tiga hari berikutnya, Bai Ning Bing akhirnya menyadari ‘kewaspadaan’ yang hampir menyimpang dari Fang Yuan.

Mereka telah menggali tidak kurang dari lima lubang dan mengubur sejumlah besar Charred Thunder Potato Gu. Secara alami, skala lubang pertama adalah yang terbesar.

Karena semua persiapan ini, rencana monyet rok rumput berjalan dengan sangat lancar.

Kelompok monyet semuanya dikalahkan hanya dengan dua jebakan.

Dari tiga raja monyet, dua meninggal dan satu terluka; raja monyet yang terluka melarikan diri dengan kelompok monyet yang tersisa. Raja monyet yang mati diledakkan berkeping-keping, cacing Gu pada mereka tidak selamat.

Fang Yuan menyimpan banyak anggur monyet sampai bunga tusita tidak bisa disimpan lagi.

Jumlah anggur itu cukup untuk memperbaiki kembali cacing minuman keras empat rasa. Tidak akan ada masalah dalam memberi makan cacing minuman keras setidaknya selama dua tahun. Dan jika mereka menemukan karavan, anggur monyet ini juga bisa dijual dengan harga bagus.

“Sebelum kita melanjutkan, kita perlu membersihkan medan perang dan mengisi dua lubang yang meledak.”

“Apakah perlu kehati-hatian seperti itu?” Bai Ning Bing merasakan sakit setiap kali dia memikirkan jebakan, sekarang.

Fang Yuan melirikinya sebelum mengucapkan satu kalimat yang membuat Bai Ning Bing dengan patuh bekerja-

“Apa kau lupa bagaimana kita mengejar guru wanita jalur iblis itu?”

Itu dengan mengandalkan jejak yang ditinggalkan oleh master Gu wanita jalur iblis dalam perjalanannya.

Jebakan yang Anda gali, jangan sampai mengubur diri Anda dengan itu!

Bab 213: Jebakan

Di dunia ini, bukan hanya manusia yang tahu cara menyeduh anggur.

Catatan anggur paling awal berasal dari legenda Ren Zu.

Kedua mata Ren Zu berubah menjadi putra tertuanya, Verdant Great Sun, dan putri Desolate Ancient Moon.

Green Great Sun selalu bersama Desolate Ancient Moon, dan hubungan dekat ini menciptakan perasaan terhadap saudara perempuannya sendiri. Namun, Desolate Ancient Moon menolak rayuannya.

Great Sun yang menghijau kesal karena ini, dan tahu dia membutuhkan bantuan, maka dia bertanya kepada Wisdom Gu.

Pada awalnya, Gu Kebijakan mengabaikannya dan menghindarinya sebisa mungkin. Tapi Matahari Besar yang Hijau terus bertahan, dan Wisdom Gu tidak tahan lagi dengan gangguan ini, jadi itu memberitahunya cara – “Di timur berdiam sekelompok monyet persik madu. Minumlah anggur yang diseduh oleh mereka dan temui aku.”

Jadi, Matahari Agung yang Hormat pergi ke timur dan minum anggur.

Anggur yang diseduh oleh monyet persik madu adalah anggur buah. Dan sejak Verdant Great Sun

meminum anggur dan kembali, wajahnya merona merah. Dia menampar bibirnya saat mengingat rasanya: “Jadi, anggur itu manis.”

Gu Kebijaksanaan tersenyum dan berkata: “Di barat terletak sekelompok monyet psikis. Pergi cicipi anggur yang diseduh oleh mereka.”

Anggur yang diseduh oleh monyet psikis adalah anggur pahit. Great Sun yang hijau pergi ke barat dan meminum anggur; Sejak saat itu, lidahnya berubah warna menjadi coklat kekuningan. Dia mengingat rasanya dengan ekspresi pahit: “Jadi, anggur juga bisa pahit.”

Kebijaksanaan Gu berkata kepadanya lagi: “Anggur itu pahit dan manis, cinta itu sama dan kehidupan manusia lebih dari itu. Di utara berdiam sekelompok monyet vajra. Mereka juga menyeduh anggur, cicipi.”

Monyet vajra menyeduh anggur yang kuat.

Sun Agung yang Menghijau sangat menikmati anggur ini, dan meminumnya sampai dia mati mabuk.

Dia merasa anggur ini benar-benar sesuai dengan seleranya, dan ingin minum lebih banyak lagi setelah mabuk. Dia minum dari mangkuk pada awalnya sebelum mencoba meminumnya langsung dari toples anggur.

Akhirnya, dia mulai muntah. Anggur mulai menunjukkan efeknya, membuatnya merasakan sakit yang tak tertahankan.

Dia merasakan bagian dalam tubuhnya terbakar, seolah-olah lahar mengalir melalui mereka.

“Ini terlalu panas!” Dia berteriak. Semua api mengalir secara terbalik menuju kepalanya dan rambutnya mulai terbakar. Sejak saat itu, rambutnya terbakar tanpa henti seperti api.

Ketika Verdant Great Sun terbangun, dia melihat Wisdom Gu menatapnya.

“Apa pendapatmu tentang anggur kental?” The Wisdom Gu bertanya.

Great Sun yang menghijau menghela nafas: “Saya mengerti sekarang, tidak peduli seberapa bagus anggur itu, Anda akan memuntahkannya jika Anda minum terlalu banyak; semuanya harus diambil dengan tidak berlebihan.”

Gu Kebijaksanaan tertawa terbahak-bahak: “Di utara berdiam sekelompok monyet Skywater. Anggur mereka juga cukup enak, coba cicipi.”

Anggur monyet air langit adalah anggur bening dan benar-benar kebalikan dari anggur kental.

Green Great Sun dengan ringan mencicipi anggur, dan saat dia melakukannya, dia benar-benar melupakan semua kekhawatirannya dan merasa seperti melayang di udara, dengan tatapan kabur dan mabuk di matanya.

Gu Kebijaksanaan bertanya lagi tentang pengalamannya. Dia dengan ringan melambaikan tangannya: “Setelah mengetahui nikmatnya anggur, aku tidak akan menyebarkannya kepada mereka yang tidak mabuk.”

Gu Kebijaksanaan terkekeh dan pergi dengan tenang....

Jadi, manusia bukanlah spesies pertama yang menyeduh anggur, melainkan monyet-monyet yang lebih unggul dari manusia.

Kelompok monyet biasa semua tahu cara menyeduh anggur.

Anggur berbeda dari satu kelompok monyet ke monyet lainnya, dengan semua jenis rasa. Namun, manusia secara kolektif menyebut anggur yang diseduh oleh monyet sebagai anggur monyet.

Fang Yuan telah memilih gua ini untuk beristirahat karena dia merasakan tanda terobosan dalam kultivasinya dan berhenti di gua ini untuk berkonsentrasi untuk menembus kemacetan. Alasan lain adalah anggur monyet.

Semakin tinggi peringkat cacing Gu, semakin banyak makanan yang mereka konsumsi dan pada saat yang sama, periode makan mereka meningkat.

Fang Yuan telah membuat persiapan yang cukup, tetapi kapasitas penyimpanan bunga tusita terbatas; setelah konsumsi dalam seluruh perjalanan ini, ada beberapa ruang kosong yang akan lebih dari cukup untuk menyimpan anggur monyet.

Anggur memiliki kegunaan lain juga – mendisinfeksi luka dan menghangatkan tubuh. Perbaikan terbalik empat rasa minuman keras cacing juga membutuhkan anggur sebagai bahan tambahan. Bahkan jika kondisi untuk pemurnian terbalik tidak terpenuhi, memiliki anggur sebagai makanan cadangan untuk cacing minuman keras empat rasa sudah cukup baik.

Namun, mendapatkan anggur monyet tidaklah mudah.

Kelompok monyet rok rumput ini adalah kelompok seratus binatang tetapi skala mereka mendekati kelompok seribu binatang, dan memiliki 3 ratus raja monyet binatang.

Monyet adalah kelompok yang bersatu dan menghadapi musuh dalam kelompok. Bai Ning Bing mungkin adalah master Gu tingkat puncak peringkat tiga, tapi dia sendirian dan mencoba memaksa masuk, hanya akan menyebabkan bencana.

Dan meskipun Fang Yuan telah maju ke peringkat satu tahap tengah, jumlah bantuan yang bisa diberikan kemajuannya hampir tidak ada dalam situasi ini.

Namun, Fang Yuan bertekad untuk mendapatkan anggur monyet dan Bai Ning Bing mengkhawatirkan hal ini.

“Jadi, kita perlu menggunakan otak kita, ikuti saya.” Fang Yuan berdiri dan menepuk bahu Bai Ning Bing. Dia dengan hati-hati menginjak tanah, menghindari Charred Thunder Potato yang terkubur, dan berjalan keluar gua.

Di luar gua terdapat pepohonan yang rimbun, sinar matahari yang cerah, dengan kicau burung dan aroma bunga di udara.

Beberapa saat kemudian, keduanya mendekati wilayah kelompok kera.

Fang Yuan mengamati dengan cermat dan akhirnya memilih daerah yang miring.

Dia mengamati area dari tempat yang lebih tinggi sebelum menganggukkan kepalanya dengan puas. Dia menginjak tanah dan berkata: "Ayo kita gali di sini."

Setelah cukup waktu berlalu untuk batang dupa untuk dibakar, daerah lereng yang menghadap matahari ini digali oleh keduanya, dengan kedalaman tiga puluh kaki dan diameter lima puluh kaki.

Gu.

Fang Yuan berjongkok di dasar lubang ini, dan memanggil gu dengan pikiran.

Gu ini menyerupai kentang, dengan permukaan yang tidak rata dan lubang-lubang kecil di sekelilingnya. Terlepas dari penampilannya, itu adalah peringkat tiga gu asli.

"Esensi purba saya tidak akan cukup, saya akan meminjamkannya kepada Anda." Fang Yuan menyerahkan Ibu Kentang Guntur Guntur Gu kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing memegang gu dan menuangkan esensi primitifnya ke sana; segera, kecambah hijau tumbuh dari lubang kecil di permukaan kentang induk.

Kecambah tumbuh dengan cepat, berbunga dan berbuah.

Setelah beberapa saat, jari buah hijau tua yang tebal itu matang sepenuhnya. Tunasnya layu dan jatuh dengan buah di tangan Bai Ning Bing.

Fang Yuan mengambil buah-buahan hijau tua ini dan dengan hati-hati menyaringnya; membuang cangkang yang buruk, mati atau kosong. Setelah dilakukan seleksi, buah yang tersisa kurang dari sepertiga.

Buah-buahan ini adalah Charred Thunder Potato Gu, peringkat dua gu. Begitu mereka dikubur di dalam tanah, mereka tumbuh dengan bantuan kesuburan tanah, dan selama ada makhluk hidup yang melangkah di dekatnya, getaran itu akan menyebabkan Guntur Guntur Potato Gu meledak sendiri.

Fang Yuan memegang salah satu buah dan langsung menghaluskannya. Saat dia menjepitnya di antara jari-jarinya, dia menuangkan esensi purba tembaga hijaunya ke sana; Gu Kentang Guntur Gosong mulai memancarkan cahaya hijau redup dan perlahan melayang ke atas.

Dengan pergeseran pikirannya, Charred Thunder Potato Gu dengan cepat mengebor ke tanah.

Fang Yuan sengaja menguburnya jauh di dalam tanah, berhenti hanya ketika kentang gu itu terkubur sejauh satu lengan ke tanah.

Laut purba di celahnya dengan cepat berkurang saat kesuburan di sekitarnya berkumpul menuju Gu Kentang Guntur Guntur. Dalam persepsi Fang Yuan, gu rumput kecil ini langsung tumbuh menjadi kentang seukuran kepala tangan.

Ini adalah Charred Thunder Potato Gu dewasa yang bisa meledak bahkan dengan sedikit getaran.

Bai Ning Bing kagum pada pemandangan ini: "Sepertinya jalan iblis, majikan wanita Gu mengubur

Guntur Guntur Kentang Gu di dekat permukaan bumi, membuatnya mudah meledak sendiri. Cara Anda menguburnya, seharusnya tidak meledak bahkan jika Aku melangkah di atasnya, bukan? “

“Tentu,” jawab Fang Yuan dan melanjutkan pekerjaannya.

Mulut Bai Ning Bing berkedut, Fang Yuan tidak menjawabnya dengan benar, dan dengan sikap bangga, dia tidak bertanya lagi, melainkan memusatkan pandangannya dan mulai merenungkannya sendiri.

Setelah bersama Fang Yuan untuk waktu yang lama, dia tahu Fang Yuan tidak pernah melakukan gerakan yang tidak berguna.

Fang Yuan berdiri hanya setelah mengubur lapisan lubang ini; Dia menyeka keringat di keningnya sebelum memanggil Bai Ning Bing untuk mengubur lubang bersama.

Tetapi setelah hanya menutupi lubang sebentar, ketika dasar lubang dinaikkan sejauh lima belas kaki, Fang Yuan memerintahkan untuk berhenti, lalu dia terus mengubur Gu Kentang Guntur Gosong lainnya.

Bai Ning Bing segera menyadari rencana Fang Yuan setelah melihat ini.

“Jadi seperti itu. Guntur Guntur Potato Gu hanya peringkat dua gu dan peledakan diri hanya satu yang memiliki kekuatan terbatas. Dengan mengubur mereka seperti ini, begitu mereka meledak, bahkan seribu raja binatang buas mungkin tidak bisa lepas dengan mudah. Tapi bagaimana Anda akan memikat ketiga raja monyet itu ke sini? “

Charred Thunder Potato Gu adalah gu ofensif, tapi tidak bisa dipindahkan, yang sangat menurunkan nilai praktisnya.

“Betapa sulitnya itu? Pada waktu yang tepat, kita hanya akan menangkap dua hingga tiga monyet rok rumput muda dan mencicipi otak mereka di sini. Pada saat itu, jeritan sengsara mereka pasti akan menarik perhatian kelompok monyet yang marah. Itu hanya monyet biasa. Kelompok pertama yang bisa kamu blokir dan kalahkan. Maka itu haruslah tiga raja monyet itu.” Fang Yuan menjawab sambil mengubur rumput Gu.

Bai Ning Bing tidak bisa menahan anggukan kepalanya.

Binatang buas adalah binatang buas, memiliki kecerdasan terbatas. Rencana Fang Yuan mungkin sangat kasar, tapi itu sangat praktis.

“Selama kita membunuh ketiga raja monyet, mendapatkan anggur monyet akan semudah kue. Tentu saja, akan lebih baik lagi jika kita bisa mengambil cacing Gu pada raja monyet itu.” Bai Ning Bing memikirkannya.

Setelah ini, mereka menghabiskan sepanjang sore di lubang ini.

Bai Ning Bing memproduksi Gu Kentang Guntur Gosong terus menerus, setelah itu Fang Yuan secara pribadi akan menguburnya ke dalam tanah, dan kemudian keduanya akan mengubur lapisan tanah itu. Setelah satu lapisan tanah menjadi lapisan tanah lainnya, sampai lubang itu terisi ke permukaan.

Keduanya bersimbah keringat. Untungnya, Fang Yuan memiliki kekuatan dua babi hutan dan Bai Ning

Bing juga telah mengembangkan kekuatan satu buaya sepenuhnya.

Namun, keesokan harinya, Fang Yuan tidak menunjukkan tanda-tanda berhenti dan terus menggali lubang lain.

Bai Ning Bing bingung karenanya.

Fang Yuan menjawab: “Hanya satu lubang tidak cukup sebagai jaminan, harus selalu ada rencana cadangan. Menjadi sedikit lebih siap selalu merupakan hal yang baik.”

Seperti ini, dalam tiga hari berikutnya, Bai Ning Bing akhirnya menyadari ‘kewaspadaan’ yang hampir menyimpang dari Fang Yuan.

Mereka telah menggali tidak kurang dari lima lubang dan mengubur sejumlah besar Charred Thunder Potato Gu. Secara alami, skala lubang pertama adalah yang terbesar.

Karena semua persiapan ini, rencana monyet rok rumput berjalan dengan sangat lancar.

Kelompok monyet semuanya dikalahkan hanya dengan dua jebakan.

Dari tiga raja monyet, dua meninggal dan satu terluka; raja monyet yang terluka melarikan diri dengan kelompok monyet yang tersisa. Raja monyet yang mati diledakkan berkeping-keping, cacing Gu pada mereka tidak selamat.

Fang Yuan menyimpan banyak anggur monyet sampai bunga tusita tidak bisa disimpan lagi.

Jumlah anggur itu cukup untuk memperbaiki kembali cacing minuman keras empat rasa. Tidak akan ada masalah dalam memberi makan cacing minuman keras setidaknya selama dua tahun. Dan jika mereka menemukan karavan, anggur monyet ini juga bisa dijual dengan harga bagus.

“Sebelum kita melanjutkan, kita perlu membersihkan medan perang dan mengisi dua lubang yang meledak.”

“Apakah perlu kehati-hatian seperti itu?” Bai Ning Bing merasakan sakit setiap kali dia memikirkan jebakan, sekarang.

Fang Yuan melirikinya sebelum mengucapkan satu kalimat yang membuat Bai Ning Bing dengan patuh bekerja-

“Apa kau lupa bagaimana kita mengejar guru wanita jalur iblis itu?”

Itu dengan mengandalkan jejak yang ditinggalkan oleh master Gu wanita jalur iblis dalam perjalanannya.

Jebakan yang Anda gali, jangan sampai mengubur diri Anda dengan itu!